

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG PADA TOKO DUTA CEMILAN SUBANG

Hari Satia Nugraha, Mia Nur Adhiati

Prodi Komputersasi Akuntansi STMIK Subang, Jawa Barat
Jl. Marsinu No. 5 - Subang, Tlp. 0206-417853 Fax. 0206-411873
Email : hari_satia_nugraha@yahoo.com¹, mia_na@yahoo.com

ABSTRAKSI

Sistem informasi akuntansi persediaan merupakan salah satu dari keseluruhan sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan. Dalam perusahaan dagang membutuhkan sistem persediaan untuk memberikan kemudahan operasional perusahaan dalam rangka mengetahui stok dan harga pokok penjualan. Toko Duta Cemilan adalah salah satu toko di Subang yang bergerak dalam bidang penjualan makanan ringan atau cemilan. Sistem akuntansi yang ada di Toko Duta Cemilan masih menggunakan cara yang manual untuk mengetahui stok persediaan makanan sehingga mengakibatkan persediaan makanan relatif kurang terkontrol dengan baik.

Penelitian ini bertujuan untuk membuat sistem informasi akuntansi persediaan agar dalam pengolahan data pencatatan persediaan di Toko Duta Cemilan menjadi lebih efektif dan efisien sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis data primer dan sekunder. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan ialah melalui penelitian langsung dan studi pustaka.

Perancangan sistem informasi yang digunakan adalah flowmap, context diagram, dan data flow diagram. Dan pembuatan sistem ini dibuat menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan Microsoft Acces 2007 sebagai databasenya. Hasil penelitian ini mampu mengatasi permasalahan persediaan pada Toko Duta Cemilan. Laporan yang dihasilkan terdiri dari laporan jenis barang, laporan seluruh barang, laporan barang per - jenis, laporan seluruh penjualan, laporan penjualan per periode, laporan penjualan per-tanggal transaksi, laporan penjualan per –nota, dan laporan pengguna.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Stok, Harga Pokok Penjualan

1. Pendahuluan

Pada dasarnya, jenis informasi yang dibutuhkan bervariasi dan sangat beraneka ragam sesuai dengan jenis ragam perusahaan itu sendiri. Salah satu jenis informasi yang dibutuhkan oleh setiap perusahaan saat ini adalah informasi persediaan barang yang memegang peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan.

Keunggulan teknologi komputer membawa keuntungan yang sangat banyak pada setiap perusahaan yang membutuhkan informasi secara akurat, cepat dan lengkap didalam mendukung setiap pengambilan keputusan pada saat pelaksanaan operasional perusahaan. Dengan banyaknya generasi-generasi komputer yang semakin disempurnakan baik Hardware dan Software, maka pengolahan data menjadi informasi dapat dilakukan dengan sangat baik.

Dalam sebuah perusahaan, peranan sistem informasi persediaan barang akan menentukan kelangsungan hidup perusahaan dan penjualan produk barang dagangan. Dampak positif atas adanya suatu sistem informasi persediaan barang yang terkontrol dengan baik adalah pihak perusahaan dapat mengetahui dengan tepat setiap saat tentang kuantitas barang, kualifikasi barang yang masih tersedia, dan keadaan barang sesuai dengan catatan yang ada.

Duta Cemilan merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang penjualan barang konsumsi berupa makanan ringan atau cemilan oleh-oleh khas subang. Penjualan barang merupakan sebagian aktivitas yang terjadi dalam suatu perusahaan seperti halnya di Duta Cemilan. Salah satu kunci utama perusahaan berkembang dengan baik adalah mampu mengelola informasi secara baik, sistem persediaan barang yang berlangsung di Duta Cemilan saat ini yaitu sistem yang belum terkomputerisasi yang setiap pencatatan barang keluar hanya dicatat dalam buku, sehingga berakibat terhadap

ketidakefisienan waktu yang relatif tidak sedikit, persediaan makanan yang tidak terkontrol dengan baik serta terjadi penimbunan makanan.

Berdasarkan masalah di atas penulis termotivasi untuk membuat aplikasi persediaan barang yang diharapkan dapat mengurangi permasalahan tersebut dan dapat dipergunakan pada sistem persediaan barang konsumsi di Duta Cemilan.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Definisi Data Dan Informasi

Dalam Jogiyanto (2005), sumber dari informasi adalah data. Data merupakan bentuk jamak dari bentuk tunggal datum atau data-item. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Kejadian-kejadian (event) adalah sesuatu yang terjadi pada saat yang tertentu.

Masih dalam buku yang sama Jogiyanto (2005) informasi didefinisikan sebagai data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Sedangkan menurut Efraim Turban et al. dalam buku yang diterjemahkan oleh Deny A.K. dan Dewi Fitria Sari (2006) menjelaskan bahwa informasi adalah data yang telah diatur sehingga memiliki makna dan nilai bagi penerimanya.

Soeharman dan Pinontoan (2008), mendefinisikan “informasi merupakan hasil pemrosesan data (fakta) menjadi sesuatu yang bermakna dan bernilai untuk mengambil keputusan”.

Dari ketiga pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan data (fakta) yang diolah dan diatur menjadi bentuk yang lebih berguna sehingga memiliki makna dan nilai bagi penerimanya.

2.2 Akuntansi

Akuntansi mempunyai peranan yang sangat penting dalam dunia usaha, mulai dari badan usaha kecil yang tidak mencari keuntungan sampai pada perusahaan besar yang mencari keuntungan membutuhkan informasi akuntansi yang digunakan sebagai alat perencanaan, pengawasan maupun sebagai dasar pengambilan keputusan. Dilihat dari pengertian akuntansi itu sendiri mempunyai banyak definisi seperti yang selama ini dikenal hal ini karena luasnya ruang lingkup dari kegiatan akuntansi akibatnya antara definisi yang satu dengan definisi yang lainnya terdapat perbedaan penekanannya. Walaupun demikian definisi-definisi tersebut telah memberikan pengertian definisi akuntansi yang menekankan fungsi sebagai sumber informasi.

Adapun pengertian akuntansi itu sendiri menurut beberapa para ahli diantaranya sebagai berikut :

1. *American Accounting Association* (AAA) yang diterjemahkan oleh Soemarso (2009) yaitu, Akuntansi adalah proses mendefinisikan, mengatur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.
2. Pengertian akuntansi menurut Rudianto mendefinisikan bahwa akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu badan usaha.

Jadi dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu proses mendefinisikan, mengukur, melaporkan informasi ekonomi kepada berbagai pihak yang diharapkan berguna dalam penilaian dan pengambilan keputusan mengenai suatu badan usaha kepada berbagai pihak yang bersangkutan.

2.3 Siklus Akuntansi

Dalam akuntansi terdapat siklus akuntansi yang terdiri dari kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, pelaporan informasi ekonomi. Menurut Harahap (2003) dalam bukunya proses akuntansi adalah proses pengolahan data sejak terjadinya transaksi, kemudian transaksi ini memiliki bukti yang sah sebagai dasar terjadinya transaksi kemudian berdasarkan data atau bukti ini, maka di *input* keproses pengolahan data sehingga menghasilkan *output* berupa informasi laporan keuangan.

Sedangkan pengertian siklus akuntansi menurut Suharli (2006) bahwa pengertian siklus akuntansi urutan transaksi, peristiwa, aktivitas, dan proses dari awal sampai akhir dimulai dari awal seperti lingkaran yang tidak akan pernah putus.

Kesimpulan dari kedua definisi siklus akuntansi diatas yaitu merupakan suatu proses pengolahan data yang terdiri dari urutan transaksi yang berdasarkan bukti transaksi, sehingga dapat menghasilkan informasi laporan keuangan.

2.4 Tahap-Tahap Siklus Akuntansi

Dalam siklus akuntansi terdapat tahap-tahap proses pengolahan data, yang saling berurutan hingga menghasilkan suatu informasi keuangan. Tahap-tahap dalam siklus akuntansi menurut Suhayati dan Sri (2005) adalah sebagai berikut :

A. Tahap Pencatatan

1. Pembuatan atau penerimaan bukti transaksi
2. Pencatatan dalam jurnal (buku harian)
3. Pemindahbukuan ke buku besar

B. Tahap Pengikhtisaran

1. Pembuatan neraca saldo (trial balance)
2. Jurnal penyesuaian
3. Neraca saldo disesuaikan
4. Perhitungan rugi laba dan neraca
5. Penyusunan laporan keuangan
6. Jurnal penutup
7. Pembuatan neraca saldo penutup
8. Jurnal pembalik

Sedangkan menurut Suharli (2006) dalam bukunya Akuntansi untuk bisnis jasa dan dagang, yang mengemukakan tentang tahap siklus akuntansi adalah :

A. Tahap pencatatan

1. Jurnal
2. Buku besar
3. Neraca saldo

B. Tahap pengikhtisaran

1. Jurnal penyesuaian
2. Jurnal pembalik
3. Neraca lajur

C. Tahap pelaporan

1. Laporan keuangan
2. Jurnal penutup
3. Neraca saldo setelah penutupan.

2.5 Chart Of Account (COA)

Chart of Account (CoA) adalah alat bantu akuntansi berupa kode yang unik yang dilambangkan dengan deret karakter (digit) bisa angka atau huruf, yang digunakan untuk mempermudah akunting dalam mengolah (mengklasifikasikan, mengelompokkan, mengikhtisarkan, dan menjumlahkan) dokumen atau data ekonomi menjadi laporan atau informasi ekonomi.

Prinsip CoA yaitu:

- a. Yang lazim terdiri dari 2 (dua) komponen, yaitu sederet angka dan nama yang menginterpretasikan suatu transaksi.
- b. Didesain menggunakan klasifikasi yang seragam untuk menginterpretasikan transaksi keuangan.

- c. Walaupun setiap organisasi memiliki CoA yang unik sesuai dengan sifat operasi, struktur organisasi, dan aliran kegiatan organisasi, namun ada yang harus diseragamkan yaitu untuk kebutuhan pelaporan dan identifikasi keunikan organisasi tersebut.
- d. Memungkinkan adanya perluasan akun tanpa harus mengadakan perubahan struktur kode.
- e. Mudah diingat
- f. Mudah bagi pengguna

Komponen yang di-kode-kan dalam Chart of Account (COA)

a. Klasifikasi Pelaporan menurut PSAK45:

1. Aktiva (Lancar dan Tidak Lancar), Kewajiban (Lancar dan Jangka Panjang), Aktiva Bersih, Penerimaan (Pendapatan, Penghasilan, Aktiva Bersih Berakhir Batasannya) dan Pengeluaran (Administrasi dan Umum, Program, Pencarian Dana).
2. Sifat Sumber Dana : Tidak Terikat, Terikat Sementara, dan Terikat Permanen.
3. Golongan Transaksi masing-masing Aktiva, Kewajiban, Aktiva Bersih, Penerimaan dan Pengeluaran.
4. Jenis transaksi masing-masing golongan transaksi.
5. Rincian Transaksi.

b. Klasifikasi Tambahan:

1. Klasifikasi Nama Lembaga Donor atau Sumber Dana
2. Klasifikasi Kegiatan atau Program
3. Klasifikasi Divisi dalam Organisasi dan/atau Wilayah Operasi

Pertimbangan-pertimbangan pembuatan CoA

- a. Model laporan yang ingin dihasilkan seberapa rinci, sehingga akan menentukan sedikit mungkin CoA yang dibuat dan jumlah digit yang diperlukan.
- b. Jenis batasan CoA sesuai batasan dari sumber dana apakah tidak terikat, terikat sementara, atau terikat permanen.
- c. Mudah untuk menginterpretasikan transaksi, sehingga penjournalannya tepat

2.5 Sistem Informasi Akuntansi Persediaan

Pengertian dari Sistem informasi persediaan yang di kemukakan oleh menurut Krismiaji (2005) menyatakan bahwa: "Sistem persediaan merupakan sebuah sistem yang memelihara catatan persediaan dan memberitahu manager apabila jenis barang tertentu memerlukan penambahan."

Dengan sistem informasi akuntansi persediaan barang dapat mengetahui aktivitas dari pembelian atau penerimaan dan penjualan barang jadi oleh perusahaan sebagai manajemen kontrol bagi perusahaan, sehingga perusahaan dapat mengetahui jenis barang yang sedang laku di pasaran. Sistem ini sangat berkaitan erat dengan sistem penjualan, sistem retur penjualan, sistem pembelian, sistem retur pembelian, dan sistem akuntansi biaya produksi.

2.6 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan

Tujuan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan yang dikemukakan Midjan (2005) sebagai berikut

1. Sebagian besar kekayaan perusahaan terutama dagang dan industri pada umumnya tertanam dalam persediaan, oleh karenanya perlu disusun sistem dan prosedur agar persediaan selain dapat ditingkatkan efisiensinya juga dapat ditingkatkan efektifitasnya.
2. Persediaan bagi perusahaan dagang dan industri harus diamankan dari kemungkinan pencurian, kebakaran kerusakan dan lain-lain. Demi mempertahankan kontinuitas perusahaan.
3. Persediaan harus ditangani dengan baik selain penerimaan dan penyimpanan juga pengeluarannya.

Dari pernyataan tersebut dapat di tarik kesimpulan agar dapat terciptanya efisiensi biaya yang dikeluarkan dan mengurangi resiko kerugian, maka suatu sistem informasi pengelolaan persediaan yang baik sangatlah dibutuhkan. Untuk itu perusahaan hendaklah dapat memanfaatkan berbagai kemajuan teknologi informasi.

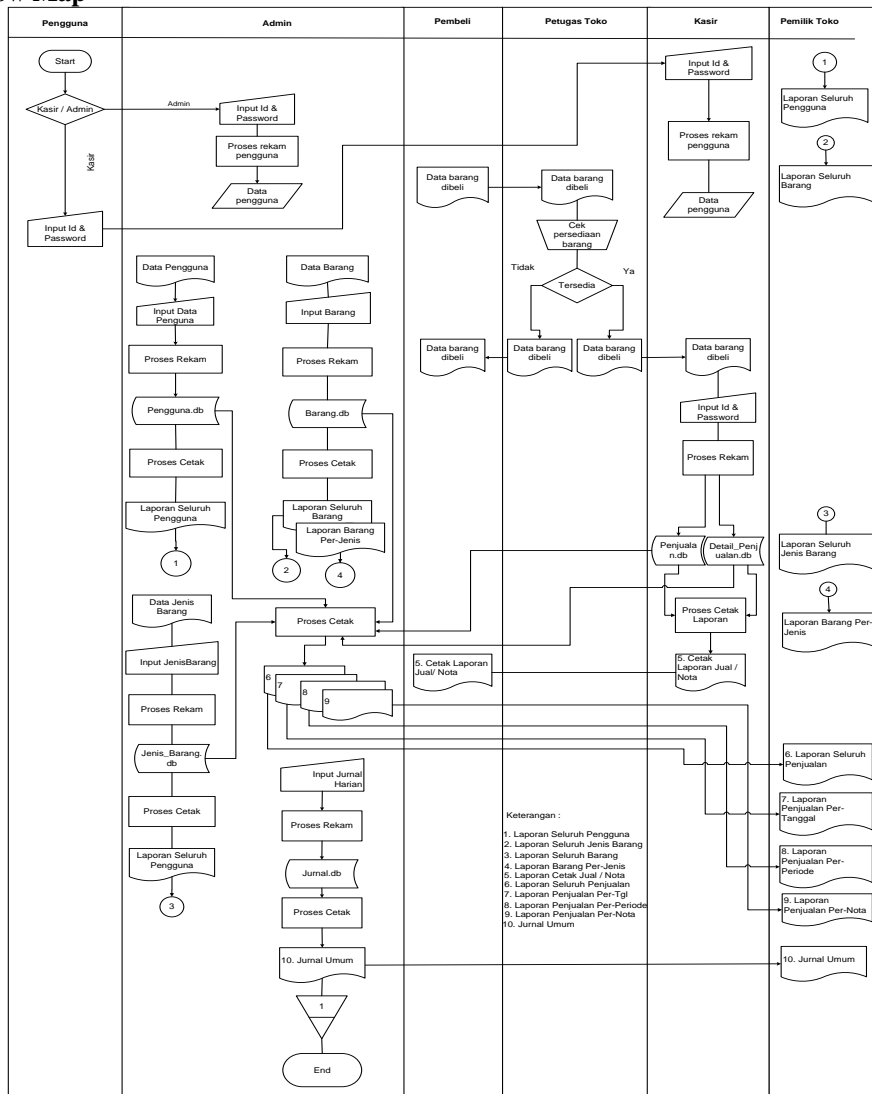
3. Gambaran Umum

3.1 Analisa

Analisa adalah suatu kegiatan untuk mempelajari interaksi sistem yang terdiri atas pelaku proses dalam sistem, prosedur dan data serta informasi yang terkait. Kegiatan ini menggambarkan seluruh aspek yang terlibat dalam sistem tersebut.

Analisis perancangan sistem, sistem informasi akuntansi persediaan pada Toko Duta Cemilan Subang penggunaan sistem informasi akuntansi persediaan masih belum digunakan. Penelitian ini diharapkan masalah yang timbul akibat sistem yang belum tertata dapat di atasi dengan baik.

3.2 Flow Map



Gambar 1 Flow Map S.I.A Persediaan Barang

- Pengguna, sebelum masuk ke sistem aplikasi user harus memilih hak akses antara kasir atau admin.
- Admin, bertugas untuk mengelola seluruh data yang berada di Duta Cemilan. Seperti data barang, data jenis barang, data pengguna, data jurnal harian, kemudian dilakukan proses perekaman data kedalam database. Setelah itu dilakukan proses pencetakan laporan yang

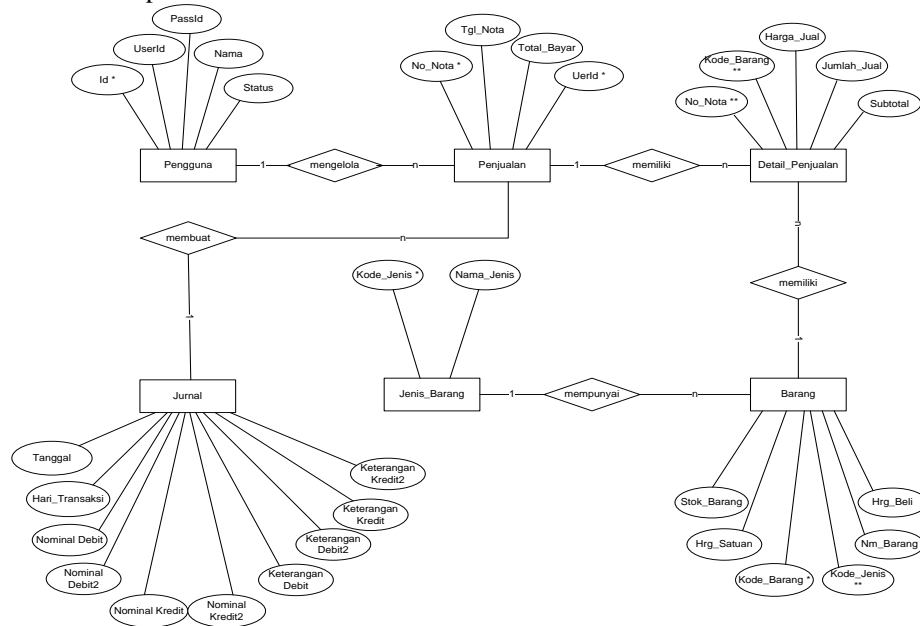
menghasilkan 9 (Sembilan) laporan yaitu laporan seluruh pengguna, laporan seluruh barang, laporan seluruh jenis barang, laporan seluruh penjualan, laporan penjualan per-nota, laporan penjualan per-periode, laporan penjualan per- tanggal transaksi, serta jurnal umum. Dan setelah itu diarsipkan dan diberikan kepada pemilik toko.

- Pembeli, memberi data barang yang akan dibeli ke petugas toko.
- Petugas Toko, melayani pembeli dan mengecek stok barang ditempat.
- Kasir, mencari data barang yang akan dibeli dan menghitung jumlah barang yang dibeli dan mencetak laporan jual atau nota sebagai bukti transaksi penjualan barang untuk pembeli setelah penjualan.
- Diakhir jam kerja, kasir menghitung jumlah uang yang diterima dari seluruh transaksi penjualan dan menyamakan dengan jumlah uang yang telah terekam di sistem dan menyerahkannya kepada admin toko.
- Pemilik Toko, hanya menerima seluruh laporan yang berada di toko dari admin.

3.3 ERD

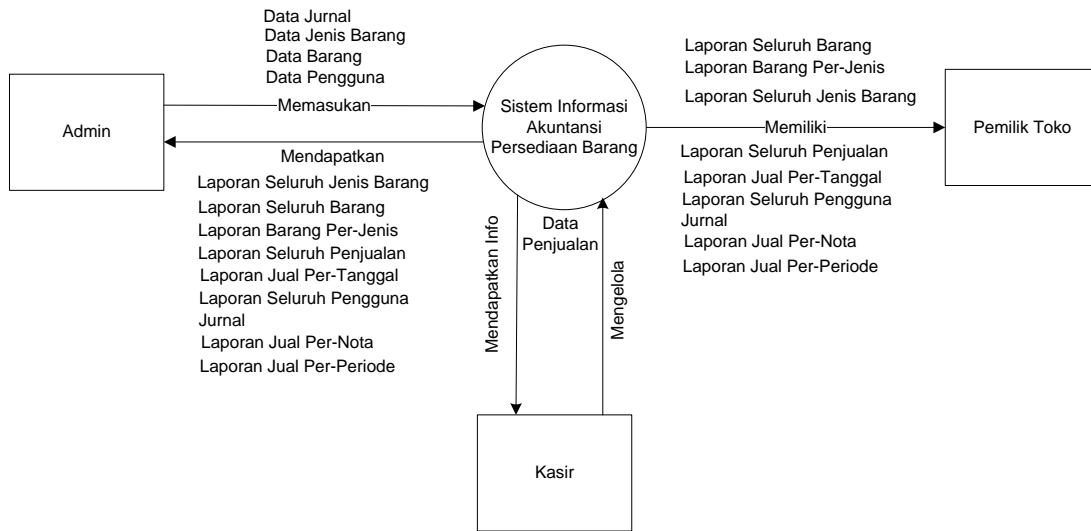
Entity Relationship Diagram merupakan jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan dari sistem secara abstrak, dan kumpulan entitas yang digunakan perusahaan sebagaimana sumber atau masukan bagi data yang dibutuhkan di dalam sistem yang dikelompokkan disebut subjek data. ERD sangat berguna bagi aplikasi dimana data dan hubungan yang mengatur sangat kompleks, tujuan utama ERD adalah untuk mewakili objek data dan hubungannya.

ERD dibuat dari entitas suatu perusahaan yang digambarkan dalam bentuk diagram. Entitas dalam diagram ini dipetakan dalam matriks dalam proses, unit organisasi, lokal, dan sebagainya. Diagram ini digunakan untuk mengidentifikasi entitas data dan memperlihatkan hubungan yang ada di antara entitas tersebut. Dalam perancangan sistem informasi akuntansi persediaan barang ini dapat digambarkan ERD seperti Gambar dibawah :



Gambar 2 ERD S.I.A Persediaan Barang

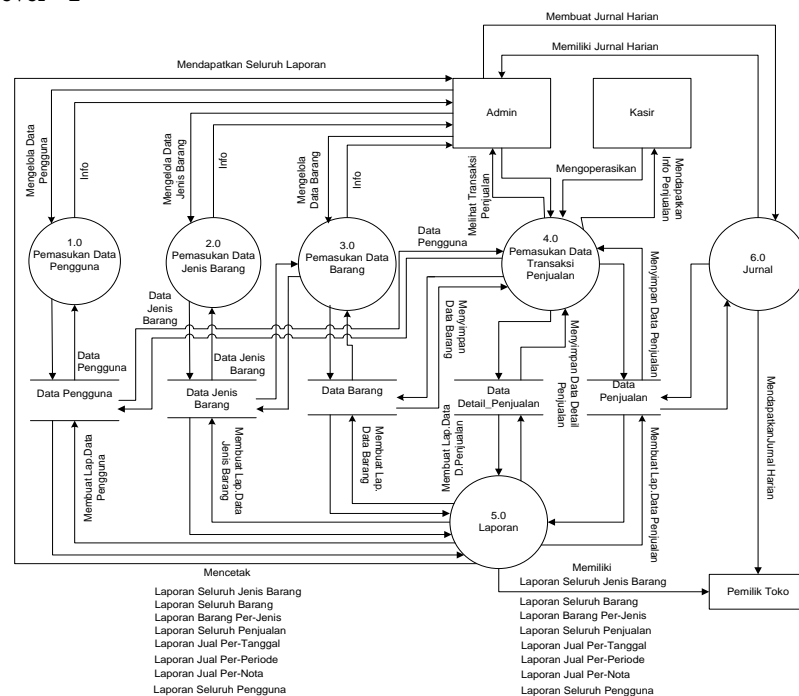
3.4 Context Diagram



Gambar 3 Context Diagram S.I.A Persediaan Barang Yang Diusulkan

Dalam context diagram di atas terdapat beberapa pihak terkait yang digambarkan secara umum, dimana kesatuan luar yang terlibat secara langsung adalah Administrator (Admin), Kasir, dan Pemilik Toko, Administrator berfungsi sebagai pengelola Aplikasi Persediaan Barang. Kasir adalah orang yang bekerja di Toko Duta Cemilan dan memiliki hak untuk melakukan transaksi penjualan. Pemilik Toko merupakan orang paling berhak dan memiliki kuasa terhadap Toko Duta Cemilan.

3.5 DFD Level - 1



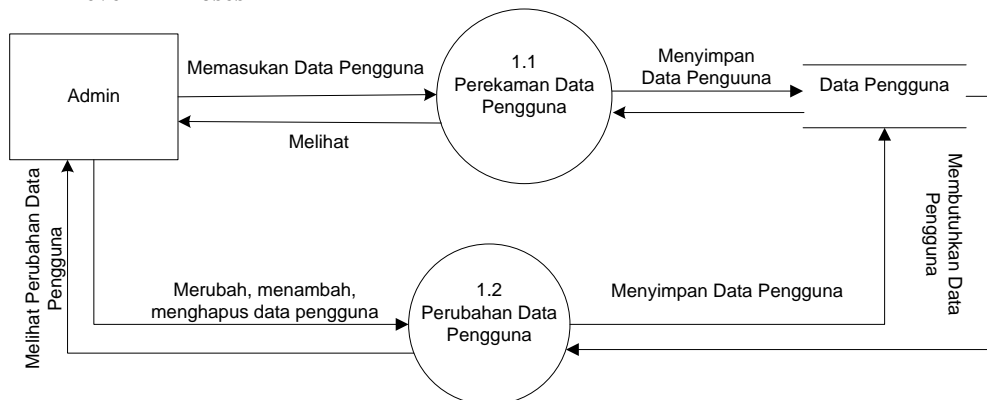
Gambar 4 DFD Sistem Yang Sedang Berjalan

Penggambaran sistem data flow diagram merupakan penjabaran dari context diagram, hanya pada level ini sudah menjurus kepada suatu proses dan merupakan gabungan secara keseluruhan yang melibatkan semua kesatuan luar secara lengkap. Pada proses level-1 terdiri dari beberapa proses yaitu pemrosesan data pengguna, data jenis barang, data barang, dan data transaksi penjualan.

Dalam dfd di atas dapat dijelaskan arus data penyimpanannya ke dalam berkas atau database, diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Proses 1.0, merupakan proses pemasukan data pengguna. Data pengguna tersebut akan direkam ke dalam tabel pengguna.
- b. Proses 2.0, merupakan proses pemasukan data jenis barang oleh admin. Data jenis barang tersebut akan direkam ke dalam tabel jenis_barang.
- c. Proses 3.0, merupakan proses pemasukan data barang. Dalam proses pemasukan data barang oleh admin, data jenis barang dari tabel jenis_barang juga dibutuhkan, maka dalam proses tersebut akan mengambil sebagian data-data jenis barang dari tabel jenis_barang yang sudah terbentuk. Data-data hasil masukan data barang dan data jenis barang akan direkam kedalam tabel barang.

3.6 DFD Level - 2 Proses 1

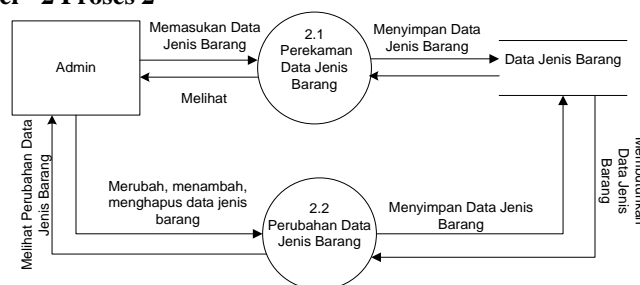


Gambar 5 DFD Level - 2 Proses 1 Data Pengguna

Berdasarkan dfd level 2 proses 1, proses pemasukan data pengguna dilakukan oleh Administrator (Admin). Dalam diagram tersebut dapat dijelaskan arus data penyimpanan data pengguna ke dalam berkas penyimpanan. Berikut adalah penjelasan secara lengkap :

- Proses 1.1, merupakan proses perekaman data pengguna secara langsung yang dilakukan oleh pihak admin. Proses perekaman data pengguna tersebut akan langsung disimpan di tabel pengguna.
- Proses 1.2, merupakan proses perubahan data tersebut akan membutuhkan data dari tabel pengguna, kemudian akan disimpan kembali ke dalam tabel pengguna.

3.7 DFD Level - 2 Proses 2

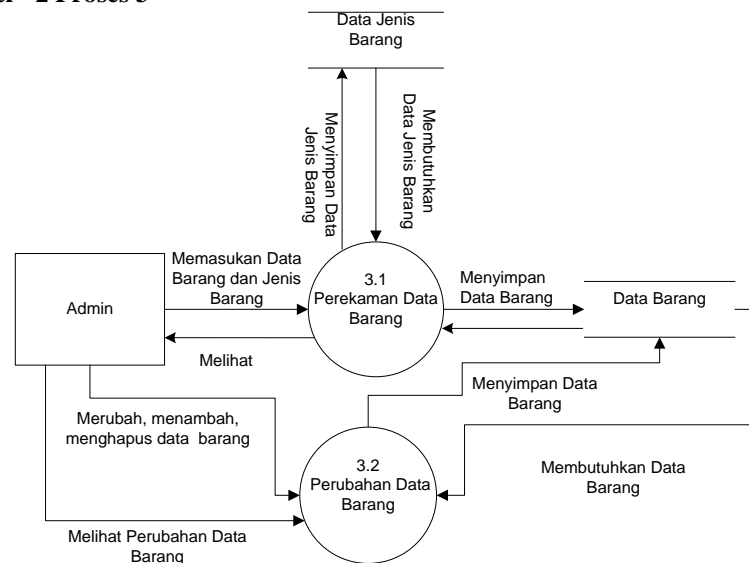


Gambar 6 DFD Level - 2 Proses 2 Jenis Barang

Berdasarkan diagram arus data di atas, proses pemasukan data jenis barang dilakukan oleh Administrator (Admin). Dalam diagram tersebut dapat dijelaskan arus data penyimpanan data jenis barang ke dalam berkas penyimpanan. Berikut adalah penjelasan secara lengkap :

- Proses 2.1, Merupakan proses perekaman data jenis barang secara langsung yang dilakukan oleh pihak admin. Proses perekaman data jenis barang tersebut akan langsung disimpan ke dalam tabel Jenis_Barang.
- Proses 2.2, Merupakan proses perubahan data yang dilakukan oleh pihak admin. Dalam proses perubahan data tersebut akan langsung disimpan ke dalam tabel Jenis_Barang.

3.8 DFD Level - 2 Proses 3

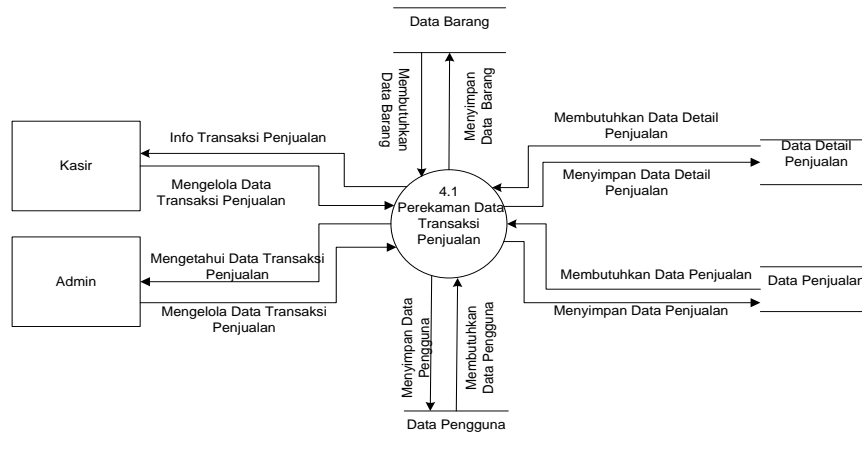


Gambar 7 DFD Level - 3 Proses 3 Data Barang

Berdasarkan diagram arus data di atas, proses pemasukan data barang dilakukan oleh Administrator (Admin) dan disertai dengan pemasukan data jenis barang dari tabel Jenis_Barang. Berikut adalah penjelasan secara lengkap

- Proses 3.1, Merupakan proses perekaman data barang yang dilakukan oleh pihak admin. Pada proses perekaman data barang tersebut memerlukan data jenis barang dari tabel Jenis_Barang. Data jenis barang ini digunakan sebagai informasi jenis barang pada barang yang akan direkam. Setelah salah satu data jenis barang dipilih, kemudian data barang akan direkam ke dalam tabel Barang.
- Proses 3.2, Merupakan proses perubahan data yang dilakukan oleh pihak admin. Proses perubahan data tersebut berasal dari tabel Barang, setelah dilakukan perubahan data, maka data barang akan direkam kembali ke dalam tabel Barang.

3.9 DFD Level - 2 Proses 4



Gambar 8 DFD Level - 2 Proses 4

Berdasarkan diagram diatas, proses peasukan data transaksi penjualan dapat dilakukan oleh Administrator (Admin) dan Kasir. Berikut adalah penjelasan diagram arus datanya :

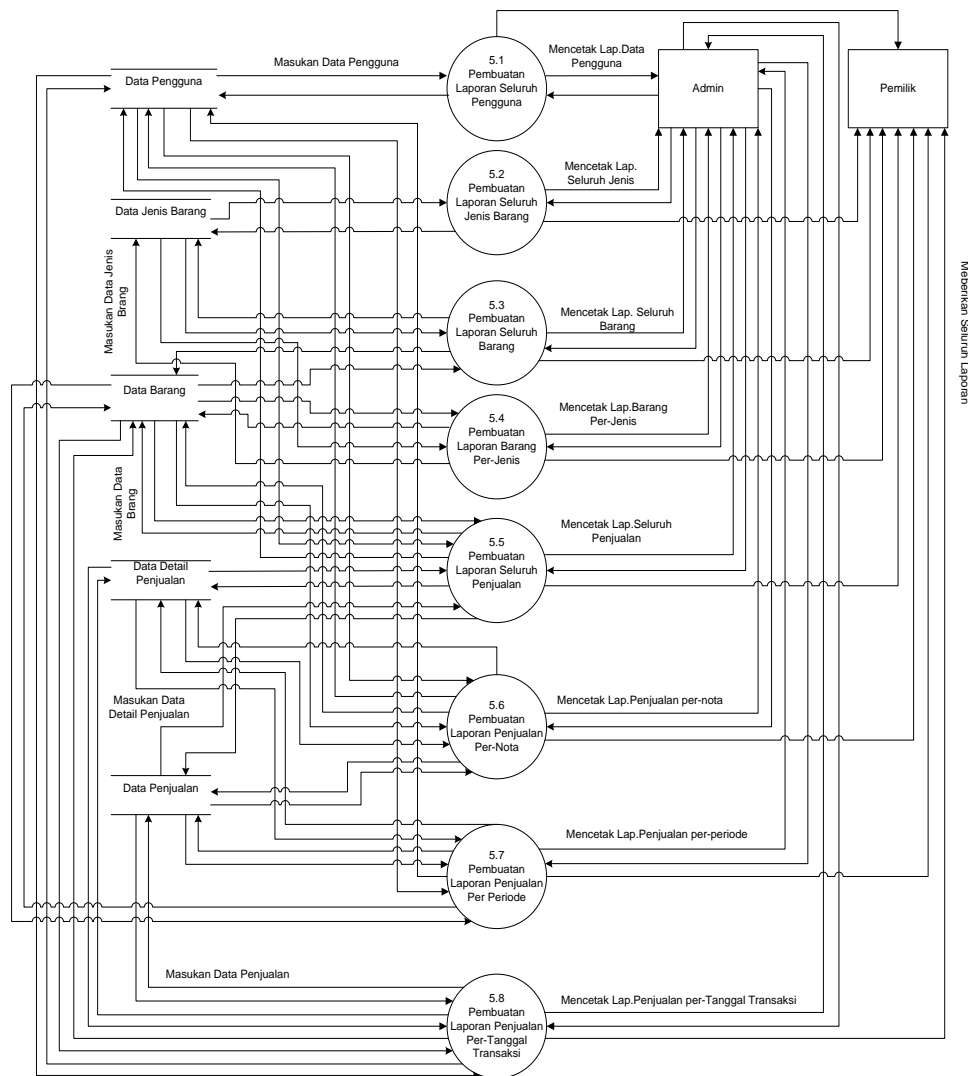
- Proses 4.1, Merupakan proses perekaman data transaksi penjualan yang dapat dilakukan oleh 2 (dua) pengguna, baik itu pihak admin maupun kasir. Pada proses perekaman data penjualan tersebut memerlukan data barang dari tabel Barang dan data pengguna dari tabel Pengguna. Data barang digunakan sebagai informasi barang-barang yang ada di Toko Duta Cemilan dan selanjutnya akan dijual kepada konsumepn, sedangkan data pengguna adalah proses transaksi digunakan untuk menentukan pengguna yang melakukan transaksi penjualan kepada konsumen. Setelah salah satu barang dipilih, kemudian data penjualan akan direkam ke dalam tabel Detail_Penjualan dan tabel Penjualan.

3.10 DFD Level - 2 Proses 5

Dari tampilan diagram di bawah merupakan proses pembuatan keseluruhan laporan dari seluruh tabel yang telah direkam dan akan disampaikan kepada admin dan pemilik toko. Berikut adalah penjelasan diagram arus datanya secara lengkap :

- Proses 5.1, Merupakan pemrosesan pembuatan laporan seluruh pengguna yang akan menghasilkan Laporan Seluruh Pengguna.
- Proses 5.2, Merupakan pemrosesan pembuatan laporan seluruh jenis barang yang akan menghasilkan Laporan Seluruh Jenis Barang.
- Proses 5.3, Merupakan pemrosesan pembuatan laporan seluruh barang yang ada di Toko Duta Cemilan dan akan menghasilkan Laporan Seluruh Barang serta mengetahui sisa stok barang di toko tersebut.
- Proses 5.4, Merupakan pemrosesan pembuatan laporan barang berdasarkan jenis barang. Pada proses ini akan menghasilkan Laporan Barang Per-Jenis
- Proses 5.5, Merupakan pemrosesan pembuatan laporan seluruh penjualan barang. Pada proses ini akan menghasilkan Laporan Seluruh Penjualan.
- Proses 5.6, Merupakan pemrosesan pembuatan laporan penjualan barang berdasarkan transaksi penjualan yang pernah terjadi di Toko Duta Cemilan. Pada proses ini akan menghasilkan Laporan Penjualan Per-Nota.
- Proses 5.7, Merupakan pemrosesan pembuatan laporan penjualan barang berdasarkan periode waktu penjualan yang ditentukan. Pada proses ini akan menghasilkan Laporan Penjualan Per-Periode.

- Proses 5.8, Merupakan pemrosesan pembuatan laporan penjualan barang berdasarkan tanggal transaksi penjualan yang pernah terjadi di Toko Duta Cemilan. Pada proses ini akan menghasilkan Laporan Penjualan Per-Tanggal Transaksi.



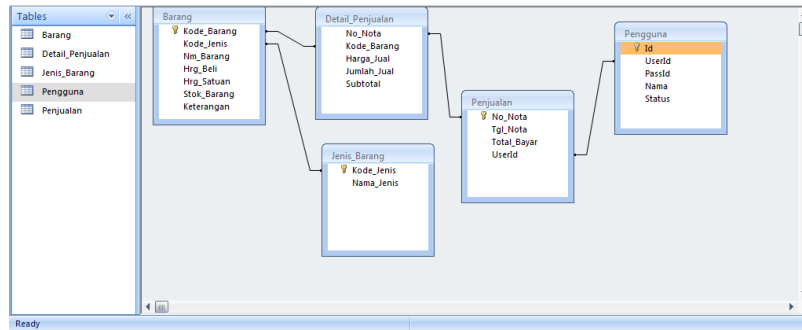
Gambar 9 DFD Level - 2 Proses 5

4. Implementasi Dan Pengujian

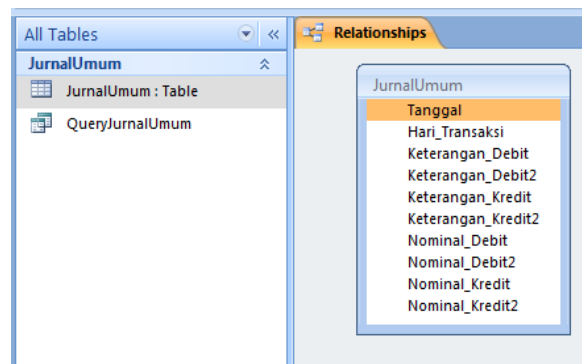
Implementasi adalah tahap penerapan sistem yang dilakukan jika sistem disetujui, proses implementasi dilakukan sebagai akhir dari desain informasi akuntansi persediaan barang pada Toko Duta Cemilan Subang yang telah dibuat, aplikasi ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic 6.0 dan Microsoft Access 2007 sebagai database nya.

4.1 Relasi Antar Tabel

Relasi antar tabel memberikan gambaran hubungan masing-masing tabel terhadap tabel lainnya., dengan adanya relasi tabel akan mempermudah pembacaan hubungan masing-masing tabel. Berikut gambar dibawah ini merupakan gambaran relasi tabel-tabel yang dimaksud :



Gambar 10 Relasi Antar Tabel



Gambar 11 Relasi Antar Tabel Jurnal

4.2 Pembahasan Hasil Program

Kegiatan ini bertujuan untuk menerangkan secara singkat penggunaan program Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Pada Toko Duta Cemilan Subang. Adapun tampilan dan cara pengoperasiannya adalah sebagai berikut :

4.1 Tampilan Form Splash Screen

Form Splash adalah form yang ditampilkan diawal program dijalankan. Fungsinya bisa beragam yaitu sebagai penghibur user ketika menunggu loading data/setting program yang lama dan untuk estetika yang menunjukkan identitas program saja.. Berikut tampilan gambarnya :



Gambar 12 Tampilan Splash Screen

4.2 Tampilan Form Menu Login

Sebelum masuk ke menu utama hendaknya user melakukan login terlebih dahulu, dengan demikian program akan memiliki hak ases untuk memulai sebelum menjalankannya. Tampilan menu login tersebut akan tampak pada gambar dibawah ini :



Gambar 13 Form Login

4.3 Tampilan Form Menu Utama



Gambar 14 Form Menu Utama

Setelah berhasil login, maka form berikutnya yang dijalankan adalah form Menu Utamayang menampilkan daftar pilihan menu. Pada program ini form utama/induk menggunakan form MDI (Multiple Document Interface). Form ini akan selalu tampil saat program dijalankan.

5. Kesimpulan

Aplikasi yang dibuat dengan fungsi-fungsi yang ada pada aplikasi tersebut dapat digunakan untuk membantu menyampaikan informasi persediaan stok makanan serta mengontrol keluar masuknya barang makanan baik dalam persediaan, transaksi penjualan serta mengetahui harga pokok penjualan sehingga dapat diketahui dengan pasti sisa persediaan makanan.

Meminimalisir adanya penumpukan data serta penyimpanan data persediaan barang dagang yang kurang efisien menjadi lebih efektif.

Mendapatkan tempat penyimpanan data persediaan barang yang cukup besar dan terjangkau.

Laporan persediaan yang dihasilkan menjadi terperinci sehingga memudahkan pihak manajemen dalam mengambil keputusan tentang persediaan makanan.

Daftar Pustaka

- Ely Suhayati dan Sri Dewi Anggadini, 2005, Pengantar Akuntansi I, UNIKOM, Bandung.
- Jogiyanto, HM, 2005. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Penerbit Andi. Yogyakarta
- Krismiaji, 2005. Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Kedua. Akademi Manajemen. Perusahaan
- Kasmir, 2008, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Edisi Revisi 2008, PT. Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Lilis, Puspitawati, Sri Dewi Anggadini. 2011. Sistem Informasi Akuntansi. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Narko. 2007. Sistem Akuntansi – Edisi 5. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara.
- Rudianto. 2012. Pengantar Akuntansi. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Sumarsan Thomas. 2011. Akuntansi Dasar dan Aplikasi Dalam Bisnis, Jilid 2. Indeks. Jakarta.
- Susanto, Azhar. 2008. Sistem Informasi Akuntansi. Gramedia. Jakarta.
- S.R. Soemarso. 2009. Akuntansi Suatu Pengantar – Edisi 5. Salemba Empat. Jakarta.
- Winarni, F., dan Sugiarto, G. 2011. Konsep Dasar dan Siklus Akuntansi, Center For Accademic Publisher service. Yogyakarta.